BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu suatu metode yang bertujuan untuk mengetahui keadaan yang sekarang dalam kondisi alamiah, tanpa mengontrol faktor-faktor yang mempengaruhinya. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang, dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi dan analisis atau pengolahan data, membuat kesimpulan dan laporan, dengan tujuan utama untuk membuat penggambaran, tentang sesuatu keadaan objektif dalam suatu deskripsi situasi. Adapun metode deskriptif menurut Surakhmad (1985:147) adalah "metode penelitian yang membicarakan beberapa kemungkinan untuk memecahkan masalah yang aktual, dengan jalan mengumpulkan data, menyusun atau mengklasifikasikannya, menganalisa dan menginterpretasikannya."

Sedangkan Riyanto (2001:23) menjabarkan tentang arti dari penelitian deskriptif adalah "penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat populasi atau daerah tertentu".

Secara lengkap dapat dikatakan bahwa metode deskriptif merupakan langkah-langkah untuk melakukan suatu penelitian secara representatif tentang gejala-gejala yang terdapat di dalam masalah yang diselidiki.

Adapun sifat-sifat tertentu yang pada umumnya terdapat dalam metode deskriptif, yakni bahwa metode itu:

a. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual.

b. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa. (Surakhmad, 1985:140)

Selanjutnya dijelaskan oleh Surakhmad (1985:140), jika seorang penyelidik ingin memperoleh hasil yang sebesar-besarnya ada beberapa ketentuan yang harus dijalani, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Menjelaskan setiap langkah penyelidikan deskriptif itu dengan teliti dan terperinci, baik mengenai dasar-dasar metodologi maupun mengenai detail teknik secara khusus.

b. Menjelaskan prosedur pengumpulan data, serta pengawasan dan penelitian data tersebut.

c. Memberi alasan yang kuat mengapa dalam metode deskriptif tersebut penyelidik menggunakan teknik tertentu dan bukan teknik lainnya.

Sebagaimana telah dikemukakan di atas bahwa pokok permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini diarahkan untuk mendapatkan jawaban

atas pertanyaan yang mengandung satu variabel, yaitu kesalahan penggunaan *article* bahasa Prancis dalam hal ini *article indéfini, défini* dan *partitif*, maka metode yang dipakai adalah metode deskriptif analisis kesalahan.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah semua anggota dari satu kesatuan, kejadian atau benda yang akan kita jadikan sasaran generalisa penelitian. (Suharto, 1988:68). Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah keseluruhan karateristik kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI Semester II Tahun Ajaran 2006/2007 dalam menggunakan *article indéfini, défini* dan *partitif*.

3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2001:109), sampel adalah sebagian individu yang diselidiki dari keseluruhan individu penelitian. Maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah karateristik kesalahan yang dilakukan oleh 50 orang mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI Semester II Tahun Ajaran 2006/2007 dalam menggunakan *article indéfini, défini* dan *partitif*.

3.3 Teknik Penelitian

Untuk memperoleh data-data yang diinginkan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa alat ukur yang disesuaikan dengan masalah penelitian ini. Penggunaan beberapa alat ukur dalam penelitian ini disebut juga teknik penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

3.3.1 Tes

Tes adalah sebuah alat, upaya, atau prosedur yang mengemukakan sejumlah tugas-tugas yang akan dijawab oleh responden yang hasilnya akan dipakai untuk mengukur sifat-sifat atau kualitas yang sudah dirinci. (Nasution,1991:99)

Untuk mengetahui kesulitan penggunaan *article indéfini, défini* dan *partitif* dalam sebuah kalimat yang dialami mahasiswa, penulis memberikan tes tertulis yang berbentuk pilihan ganda dan isian singkat. Materi tes yang diberikan ialah materi tentang *article indéfini, défini* dan *partitif* serta penerapannya dalam kalimat dimana sebelumnya materi ini telah diberikan oleh dosen-dosen mata kuliah *Grammaire* kepada para mahasiswa.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penyusunannya adalah sebagai berikut :

a. Mengadakan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai alat pengumpul data yang akan digunakan.
b. Membuat kisi-kisi sebagai acuan membuat soal.

Tabel III.5

Pedoman Angket

No	Aspek yang diobservasi	Frekuensi	%
1.	Ketertarikan terhadap materi *article*	2	10
2.	Materi pengajaran *article*	3	20
3.	Pemahaman terhadap materi pengajaran *article*	2 3	10 15
4.	Latihan dan tugas yang diberikan oleh dosen	2	15
5.	Sumber materi *article* selain dari dosen	3	10
6.	Kesulitan yang dialami oleh mahasiswa dalam mempelajari materi *article*	2	10
7.	Usaha untuk melatih kemampuan menggunakan materi *article*	2	10
8.	Pemecahan masalah		
	Jumlah : 8 aspek	**19**	**100**

3.3.3 Studi Pustaka

Studi pustaka adalah kegiatan untuk memperoleh informasi dengan cara mempelajari tulisan-tulisan seperti pendapat-pendapat, teori-teori, prinsip-prinsip dan aksioma-aksioma yang berhubungan dengan masalah penelitian.(Hadi, 1998:139)

Melalui teknik ini, penulis dapat mengumpulkan data yang sesuai dengan materi penelitian serta masukan yang lebih banyak dengan cara membaca beberapa buku sumber bacaan. Diharapkan dengan teknik ini penulis dapat melengkapi penelitian yang dilakukan.

3.4 Penetapan Penilaian Tes

Setiap tes yang dianggap baik harus mempunyai validitas. Mengenai ini Arikunto (2001:136) berpendapat bahwa: "suatu tes dapat dikatakan valid jika tes ini benar-benar menguji apa yang sesungguhnya ingin diuji". Mengacu pada pengertian yang diberikan Arikunto, dalam penelitian ini penulis ingin menganalisis kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI Semester II Tahun Ajaran 2006/2007 dalam menggunakan *article indéfini, défini* dan *partitif* .

Adapun salah satu tujuan dari suatu kegiatan belajar mengajar adalah menciptakan perubahan-perubahan pada diri pembelajar. Apabila dihubungkan antara taksonomi Bloom yang mengelompokkan tujuan tersebut terdiri atas ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotor (keterampilan) dengan penekanan yang diteliti dalam penelitian ini, maka dipergunakan dua aspek dari lima ranah kognitif yang akan dicapai, yaitu aspek pemahaman (K2) dan aspek aplikasi (K3) tentang penggunaan *article indéfini, défini* dan *partitif*. Aspek pemahaman (K2) dan aspek aplikasi (K3) dalam penelitian ini yaitu aspek pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan *article indéfini, défini* dan *partitif* , sedangkan aspek aplikasi ditujukan untuk mengaplikasikan penggunaan *article indéfini, défini* dan *partitif* dalam kalimat dengan benar.

3.4.1 Rekapitulasi Bahan Tes

Rekapitulasi bahan tes merupakan materi yang akan diberikan dalam tes kemampuan mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI Semester II Tahun Ajaran 2006/2007 dalam menggunakan *article indéfini, défini* dan *partitif*. Penyusunan rekapitulasi bahan tes yang penulis lakukan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel III.6

Rekapitulasi Bahan Tes

No	Bahan Tes	%	Jumlah Soal	TIK	
				K2	K3
1.	*Article Indéfini*	30	15	7	8
2.	*Article Défini*	40	20	10	10
3.	*Aritcle Parititif*	30	15	8	7
Jumlah		**100**	**50**	**50**	

3.4.2 Penyusunan Tabel Pokok Uji

Penyusunan tabel pokok uji dimaksudkan untuk menentukan bentuk-bentuk soal yang digunakan serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Langkah-langkah penyusunan tabel pokok uji dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel III.7

Penyusunan Tabel Pokok Uji

No	TIK	Pokok Uji	Bentuk Soal	%
1.	K2	Mengingat/memilih bahan-bahan hapalan yang berkenaan dengan bahan tes 1, 2 dan 3	Pilihan ganda	50
2.	K3	Menjelaskan, menunjukkan, membedakan hal-hal yang berkenaan dengan bahan tes 1, 2 dan 3	Isian ingkat	50
Jumlah			2 bentuk soal	100

3.4.3 Penyusunan Tabel Perimbangan

Menyusun tabel perimbangan yaitu untuk menentukan jumlah soal tes, bentuk tes dan waktu yang dibutuhkan untuk mengerjakan, bobot soal yang diperoleh pada masing-masing bentuk soal serta nomor soal.

Tabel III.8

Tabel Perimbangan

No	Bentuk soal	%	Jumlah soal	Waktu /soal	Jumlah waktu	Bobot /soal	Skor	No soal
1.	Pilihan ganda	50	25	1'	25'	1	25	1-25
2.	Isian singkat	50	25	1'	25'	1	25	26-50
Jumlah		100	50		50'		50	50

3.4.4 Penyusunan Tabel Kisi-Kisi

Penyusunan tabel kisi-kisi ditujukan untuk pegangan penulisan soal dalam menentukan bentuk tes yang disesuaikan dengan materi dan tujuan yang ditetapkan. Penyusunan tabel kisi-kisi yang penulis lakukan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III.9

Tabel Kisi-Kisi Soal

No	Bahan Tes	TIK dan Bentuk Soal		Jumlah Soal	%
		K2	K3		
		A	B		
1.	*Article Indéfini*	7	8	15	30
2.	*Article Défini*	10	10	20	40
3.	*Article Partitif*	8	7	15	30
Jumlah		50		50	100

3.5 Penilaian Butir Soal

Setelah penyusunan butir-butir soal, langkah selanjutnya, sebelum instrumen tersebut disebarkan kepada mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI Semester II Tahun Ajaran 2006/2007, penulis melakukan konsultasi butir-butir soal yang akan diujikan dengan para dosen ahli Program Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI. Agar lebih jelasnya, penilaian butir soal dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.10

Kisi-Kisi Nomor Soal

No.	Bahan Tes	TIK, Bentuk dan Nomor Soal		Jumlah Soal	%
		K2	K3		
		A	B		
1.	*Article Indéfini*	2,7,9,11, 14,21,24	26,30,33,34, 35,38,39,40	15	30
2.	*Article Défini*	1,5,6,8,12, 13,15,17,19,20	27,31,32,36,37 43,44,45,48,50	20	40
3.	*Article Partitif*	3,4,10,16, 18,22,23,25	28,29,41, 42,46,47,49	15	30
Jumlah		25	25	50	100
%					

3.6 Teknik Pengolahan Data

a. Data yang diperoleh dengan tes diolah, dianalisis dan diinterpretasikan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menghitung hasil tes mahasiswa untuk kemudian dicari skor yang diperoleh.
2. Membuat tabel distribusi frekuensi yaitu berupa penyebaran angka ditunjukkan oleh berapa besar atau kecilnya angka maksimum yang ada dalam distribusi, disamping ditunjukkan pula merata tidaknya frekuensi pada angka-angka yang ada.
3. Mencari rata-rata (mean) yaitu mencari rata-rata hitung dari data yang diperoleh dengan cara menjumlahkan seluruh skor yang

diperoleh mahasiswa dan membaginya dengan banyaknya data, yaitu dengan menggunakan rumus : $M = \frac{\sum X}{n}$

4. Mencari Standar Deviasi (Karl Pearson) dengan menggunakan rumus :

$$SD = \frac{1}{n}\sqrt{(n)(\sum fX^2) - (\sum fX)^2}$$

5. Mencari Kelompok Atas dengan rumus : $\boxed{X + SD}$
6. Mencari Kelompok Bawah dengan rumus : $\boxed{X - SD}$
7. Mempresentasikan kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI Semester II Tahun Ajaran 2006/2007 dalam menggunakan *article indéfini, défini* dan *partitif* bahasa Prancis.

b. Data yang diperoleh dengan angket diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menjumlahkan setiap jawaban angket
2. Menghitung presentase dan frekuensi dari setiap jawaban dengan rumus :

$$P = \left[\frac{f}{n}\right] x\ 100\%$$

3. Membuat tabel persentase frekuensi
4. Menafsirkan hasil perhitungan data angket berdasarkan tabel berikut ini:

Tabel III.11

Klasifikasi Angket

Persentase	Keterangan
0 %	Tidak seorang pun
1-25 %	Sebagian kecil responden
26-49 %	Kurang dari setengah responden
50 %	Setengah dari responden
51-75 %	Lebih dari setengah responden
76-99 %	Sebagian besar responden
100 %	Seluruh responden

(Hartini, 2004:45)

Keterangan :

M = Nilai rata-rata (mean)

X = Nilai tes mahasiswa

SD = Standar Deviasi

P = Persentase frekuensi dari setiap jawaban responden

n = Jumlah mahasiswa

f = Frekuensi jawaban

1 = Bilangan tetap